

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif, karena menurut (Sahir, 2022), metode kuantitatif adalah metode pendekatan penelitian dengan tingkat variasi yang lebih rumit, karena meneliti sampel yang lebih banyak, akan tetapi metode penelitian ini digunakan untuk menganalisis data secara kuantitatif dan sistematis dalam melakukan penelitian dari awal sampai akhir bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasi dengan metode pendekatan *cross-sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen (Amruddin et al., 2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yaitu pengetahuan dan sikap dengan variabel dependen yaitu kepatuhan kontrol. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan *cross sectional* karena waktu pengukuran variabel independent pengetahuan tentang hipertensi dengan kepatuhan kontrol yang dilakukan dalam satu waktu secara bersamaan.

3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Alat ukur atau sering disebut juga sebagai instrumen penelitian adalah sebuah alat untuk mengumpulkan data. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian melalui kuesioner (Sugiyono, 2015), kuesioner merupakan cara yang sangat mudah untuk mengumpulkan data yang dapat dibandingkan serta berguna dari sejumlah besar individu. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 yaitu kuesioner pengetahuan dan lembar observasi.

3.2.1.1 Kuesioner Pengetahuan

Kuesioner pertama menilai tentang tingkat pengetahuan dimana instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini disusun berdasarkan modifikasi item-item kuesioner yang sudah digunakan pada penelitian-penelitian sebelumnya. Adaptasi item-item kuesioner dilakukan guna memperoleh validitas item-item penyusun penelitian. Penyusunan kuesioner penelitian berdasarkan modifikasi item-item kuesioner pengetahuan (Swarjana, 2022), selanjutnya disesuaikan dengan tujuan penelitian. terdiri dari pernyataan menggunakan model skala *Guttman*. Kuesioner pengetahuan digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan penderita hipertensi dalam kontrol. Penilaian jawaban pada item pertanyaan seperti Pengetahuan dengan skala ordinal dapat dilakukan dengan mengonversi dari total skor atau persen menjadi bentuk ordinal menggunakan *Bloom's cut of point* dengan pilihan jawaban BENAR dan SALAH. Pemberian skor dimulai dari 0 sampai 1, untuk pertanyaan *favorable* dengan jawaban BENAR dengan skor = 1, dan SALAH dengan skor 0. Untuk pertanyaan *unfavorable* dengan jawaban BENAR dengan skor = 0, dan SALAH dengan skor 1 Nilai setiap komponen kemudian menjadi rentang skor dengan: 1) Pengetahuan baik/tinggi skor 16-21, 2) Pengetahuan sedang/cukup skor 8-15, 3) Pengetahuan kurang/rendah skor 0-7.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Tingkat Pengetahuan

Aspek-aspek	Pertanyaan		Jumlah Soal
	Favorable	Unfavorable	
Definisi hipertensi	1,2	3,4	4
Penyebab faktor resiko hipertensi	5,7,8,9,10,11	6	7
Tanda gejala hipertensi	12,13,14	-	3
Penatalaksanaan	15,16,17,18	-	4
Komplikasi	19,20,21	-	3
Total	18	3	21

3.2.2 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji coba pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti akan pertanyaan yang diajukan peneliti. Jika hasil tidak valid ada kemungkinan responden tidak mengerti dengan pertanyaan yang kita ajukan (Sahir, 2022).

Uji validitas ini menggunakan *Pearson Product Moment* dengan jumlah responden 30 $n = 30$ pada taraf signifikan 5%. Berdasarkan taraf signifikansi yang diperlukan adalah 0,361. Apabila nilai r hitung $>$ r tabel maka dikatakan valid, tetapi jika nilai r hitung $<$ dari r tabel maka dinyatakan tidak valid. Uji validitas dilakukan peneliti di Puskesmas Bojong, peneliti memilih tempat tersebut dikarenakan memiliki karakteristik yang sesuai dengan tempat penelitian dengan jumlah responden $n=30$ responden dengan item 25 pertanyaan pada variabel pengetahuan dapat dinyatakan valid dengan nilai r hitung $>$ dari r tabel 0,361.

Berdasarkan hasil uji instrumen yang telah dilakukan kepada 30 responden di Puskesmas Bojong pada tanggal 25 Juni 2024 dengan uji validitas *Pearson Product Momen*, variabel pengetahuan tentang hipertensi dengan jumlah pernyataan sebanyak 25 item yang dinyatakan valid yaitu 21 item pernyataan terdiri dari no 1-11, 13, 15-20, 22-24 (Aspek definisi hipertensi : 4 item pernyataan nomer 1 sampai 4, aspek penyebab dan faktor resiko : 7 item pernyataan nomer 5 sampai 11, aspek tanda gejala : 3 item pernyataan nomer 12 sampai 14, aspek penatalaksanaan : 4 item pernyataan nomer 15-18, aspek komplikasi : 3 item pernyataan nomer 19-21) dengan r hitung 0,370 sampai dengan 0,608 $>$ r tabel 0,361 dan yang tidak valid sebanyak 4 pernyataan terdiri dari no 12,14,21,25 dengan r hitung 0,036 sampai dengan 0,260 $<$ r tabel 0,361 dieliminasi tetapi indikator dari kuesioner pengetahuan tentang hipertensi sudah terwakili.

3.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah menguji kekonsistenan jawaban responden. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien, semakin tinggi

koefisien maka reliabilitas atau konsistensi jawaban responden tinggi (Sahir, 2022). Pengujian reliabilitas menggunakan metode koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach's* digunakan dengan *software* SPSS untuk menghitung alat ukur kuesioner. Dengan ketentuan keputusan uji bila *Alpha Cronbach* > konstanta (0,60), maka pernyataan reliabel. Bila *Alpha Cronbach* < konstanta (0,60), maka pernyataan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil uji instrumen yang telah dilakukan kepada 30 responden di Puskesmas Bojong pada tanggal 25 Juni 2024 dengan uji reliabilitas variabel pengetahuan tentang hipertensi diperoleh *Alpha Cronbach* = 0,799 maka hasil perhitungan tersebut diperoleh dan dinyatakan reliabel karena nilai r hitung > 0,60, yang artinya semua item pernyataan variabel pengetahuan tentang hipertensi dinyatakan reliabel.

3.4.2 Cara Pengumpulan Data

Pada tahap persiapan peneliti melakukan penyusunan proposal lalu melakukan sidang proposal, revisi proposal, setelah proposal disetujui pada tanggal 21 Juni 2024 peneliti meminta surat izin melaksanakan penelitian kepada Staff Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners Universitas Bhamada Slawi untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan surat ijin validitas dan penelitian, langkah pertama peneliti melakukan menyerahkan surat uji validitas dan uji reliabilitas di Puskesmas Bojong pada tanggal 25 Juni 2024 membutuhkan sebanyak 30 responden. Kemudian peneliti melakukan uji validitas pada hari sabtu 29 Juni 2024 pada jam 09:30-11:00 tempat validitas di Puskesmas Bojong namun dari pihak Puskesmas menyarankan untuk dialihkan ke Posbindu Desa Tuwel agar tidak mengganggu pelayanan Puskesmas di hari itu sehingga pengisian kuesioner dapat berjalan dengan kondusif. Responden pada uji validitas adalah lansia penderita Hipertensi sejumlah 30 orang. Setelah melakukan uji validitas, peneliti menginput data dan mengelola di spss terkait uji validitas. Setelah instrumen penelitian dinyatakan valid, peneliti meminta ijin ke pihak Puskesmas. Kemudian peneliti mengajukan permohonan izin kepada kepala Puskesmas Jatinegara pada tanggal 26 Juni 2024.

Setelah disetujui peneliti meminta kesepakatan kontrak waktu pelaksanaannya dan mengatur jadwal pertemuan peneliti dengan responden. Pada tanggal 3 Juli 2024 peneliti menemui petugas puskesmas untuk menentukan responden dengan cara mengambil responden yang terdaftar dan berkunjung ke puskesmas melalui buku register kunjungan prolanis.

Tahap pelaksanaan dilakukan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh Kepala Puskesmas Jatinegara, penelitian dilakukan selama 1 hari pada tanggal 5 Juli 2024. Proses pertama data responden dikumpulkan satu per satu oleh peneliti karena peneliti membutuhkan responden yang berusia 55 sampai 70 tahun, terindikasi hipertensi, dan telah lama menderita hipertensi selama lebih dari sama dengan 5 tahun, setelah sudah memastikan responden masuk dalam kriteria kemudian peneliti memanggil responden satu per satu, lalu memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan serta manfaat penelitian, prosedur penelitian kepada responden. Kedua, peneliti membagikan lembar persetujuan yang terlebih dahulu harus diisi jika responden menyetujui untuk berpartisipasi dalam penelitian maka dilanjut pengisian kuesioner, jika responden tidak menyetujui maka responden tidak masuk dalam kriteria dan dieliminasi, setelah mengisi lembar persetujuan untuk kuesioner pengetahuan tentang hipertensi, responden mengisi dengan memberi *check list* disetiap pernyataan kemudian pada bagian lembar observasi peneliti melakukan *cross check* identitas responden dengan kehadiran kontrol pada buku register kunjungan program prolanis untuk dilihat kehadirannya dalam 3 bulan terakhir, setelah dilakukan cek identitas responden, peneliti langsung mengisi lembar Observasi kehadiran satu per satu tiap responden yang mengisi kuesioner. Peneliti menunggu dan ikut mendampingi selama proses pengisian kuesioner oleh responden untuk mengantisipasi apabila ada kesulitan dan pertanyaan yang kurang dipahami oleh responden, beberapa responden juga ada yang mengalami kesulitan dalam membaca sehingga peneliti membantu membacakan dan mengisikan kuesioner dengan jawaban yang sesuai diucapkan oleh responden. Setelah selesai kuesioner dikembalikan kepada peneliti untuk mengecek kelengkapan kuesioner yang telah diisi, apabila ditemukan kuesioner yang tidak lengkap maka kuesioner

akan dikembalikan kepada responden untuk melengkapinya. Sesudah data terkumpul peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden karena sudah bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Penelitian ini mencari responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan sebanyak 57 responden telah memenuhi syarat untuk menjadi sampel yang dibutuhkan. Peneliti mengikuti jadwal yang diberikan oleh pihak puskesmas untuk pengumpulan data dan setelah sampel mencapai jumlah yang dibutuhkan, peneliti kemudian melaporkan kembali pada pihak puskesmas bahwa pengumpulan data telah selesai dilakukan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017) mendefinisikan populasi adalah suatu lingkup umum yang terbagi atas suatu subjek atau obyek yang masing-masing memiliki kualitas dan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti untuk meneliti dan kemudian membuat kesimpulan. Populasi yang didapat pada penelitian ini adalah penderita hipertensi yang hadir untuk kontrol dalam program prolanis di Puskesmas Jatinegara.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat pada populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*, alasan mengambil *Purposive Sampling* menurut (Sugiyono, 2015) karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi diambil dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel yang diambil pada penelitian ini berjumlah 57 responden terdiagnosa hipertensi yang hadir untuk kontrol dalam program prolanis di Puskesmas Jatinegara.

3.3.3 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dalam suatu populasi penelitian (Amruddin et al., 2022).

- 3.3.3.1 Responden hipertensi yang datang berkunjung ke Puskesmas untuk kontrol hipertensi.
- 3.3.3.2 Responden yang bersedia menjadi responden serta bersedia mengisi *informed consent* dan kuisioner dengan lengkap.
- 3.3.3.3 Responden yang berusia 55-70 tahun.
- 3.3.3.4 Responden yang terdaftar sebagai pasien dalam program prolanis.
- 3.3.3.5 Responden yang telah menderita hipertensi lebih dari 5 tahun.
- 3.3.3.6 Responden yang tidak dapat membaca dan menulis tetapi mau diarahkan peneliti untuk mengisi kuisioner.

3.3.4 Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah kriteria untuk mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi karena beberapa sebab (Amruddin et al., 2022).

- 3.3.4.1 Responden dengan penyakit stroke, jantung, dan ginjal.
- 3.3.4.2 Responden dengan keterbatasan mental.
- 3.3.4.3 Responden yang berusia 55 tahun kebawah.
- 3.3.4.4 Responden yang datang ke puskesmas, namun tidak terdaftar sebagai Pasien program prolanis.

3.4 Besar Sampel

Besar sampel yang diteliti pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*, alasan mengambil *Purposive Sampling* menurut (Sugiyono, 2015) karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi mdiambil dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel yang diambil pada penelitian ini berjumlah 57 responden terdiagnosa hipertensi yang melakukan kontrol melalui program prolanis.

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal, waktu penelitian pada tanggal 5 Juli 2024.

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Karakteristik yang dapat diamatai (diukur) adalah dasar definisi operasional. Karakteristik yang dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran mendalam karena konsep, objek atau kondisi penelitian dapat menimbulkan interpretasi yang berbeda-beda untuk setiap peneliti (Adiputra et al., 2021).

Tabel 3. 2 Definisi Operasional, Variabel Penelitian, Skala Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Variabel bebas : Pengetahuan Hipertensi	Pengetahuan responden tentang hipertensi.	Kuesioner pengetahuan	Pengetahuan baik (skor total 16-21) Pengetahuan cukup (skor total 8-15) Pengetahuan kurang (skor total 0-7).	Ordinal
2	Variabel terikat : Kepatuhan Kontrol	Jumlah riwayat kunjungan kontrol lansia penderita hipertensi ke Puskesmas dalam program prolansis.	Buku register data kunjungan Pasien program prolansis dan lembar observasi.	Patuh ($\geq 3x$ dalam 3 bulan) Tidak Patuh ($< 3x$ dalam 3 bulan terakhir).	Nominal

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Arikunto (2013) menjelaskan bahwa “pengolahan data dan analisis data itu memiliki makna yang berbeda, tetapi sering kali digunakan secara bergantian”. Pengolahan data adalah mengubah data mentah menjadi data yang lebih bermakna (Adiputra et al., 2021).

3.7.1.1 *Editing*

Editing (menyunting) atau melihat kembali hasil untuk memperbaiki kesalahan atau kekurangan yang terjadi pada data agar tidak terjadi kesalahan berulang. Dapat juga disebut sebagai proses pemeriksaan data yang mencakup kesesuaian antar jawaban, kejelasan tulisan, kejelasan makna, dan kelengkapan dalam pengisian data. Peneliti melakukan pengecekan dengan melihat kembali hasil kuesioner yang telah diisi responden untuk di lihat apakah ada kesalahan maupun kekurangan, jika dirasa sudah memenuhi ketentuan maka kuesioner dikumpulkan.

3.7.1.2 *Scoring*

Scoring ini adalah proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden. Penghitungan skoring dilakukan dengan menggunakan skala *Likert* yang pengukurannya sebagai berikut kuesioner penilaian jawaban pada item pertanyaan *favourable* untuk kuesioner pengetahuan yaitu “Benar” diberi skor 1 dan “Salah” diberi skor 0, sedangkan untuk pertanyaan *unfavourable* jawaban “Benar” diberi skor 0 dan “Salah” diberi skor 1.

3.7.1.3 *Coding*

Coding merupakan proses kegiatan memberi kode angka kepada data yang terdiri dari berbagai kategori. Hal ini sangat penting untuk dilakukan dalam manajemen dan analisis data menggunakan komputer. Kode yang diberikan peneliti untuk responden menjawab dengan nilai 0-7 maka tingkat pengetahuan responden kurang dengan kode 3, jika responden menjawab 8 - 15 tingkat pengetahuan responden cukup dengan kode 2, dan jika responden menjawab 16 – 21 tingkat pengetahuan responden baik dengan kode 1. Kategori kepatuhan dibagi menjadi 2 yaitu untuk skor $\geq 3x$ dalam 3 bulan termasuk kategori patuh dengan kode 1 dan untuk skor $<3x$ dalam 3 bulan termasuk kategori tidak patuh dengan kode 1.

3.7.1.4 *Entry*

Entry merupakan pemrosesan data melibatkan atau memasukan data kuesioner ke paket program komputer untuk menganalisis data yang telah dimasukan. Kode yang diberikan peneliti pada lembar kuesioner. Peneliti memasukan data kuesioner penelitian ini ke paket program komputer SPSS di beri kode setiap kuesioner untuk dianalisis.

3.7.1.5 *Tabulating*

Tabulating untuk mempermudah analisis, pengolahan, dan pengambilan kesimpulan, data disusun dalam bentuk tabel distribusi. Selain itu, data yang dikumpulkan dari responden dimasukan kedalam program komputer dengan penyajian berbentuk tabel disertai penjelasan dengan bentuk narasi. Peneliti melakukan analisis data kuesioner penelitian ini menggunakan tabel distribusi, setelah dilakukan analisis maka akan muncul hasil dan diberi kesimpulan oleh peneliti.

3.7.1.6 *Cleaning*

Cleaning merupakan proses pengecekan kembali data yang telah dimasukan untuk memastikan apakah ada kesalahan yang terjadi saat kita memasukan data ke komputer. Peneliti memastikan data penelitian ini sudah dicek dan dipastikan tidak ada kesalahan data.

3.7.2 Analisis Data

Analisis data berupa informasi hasil olah data, mengelompokkan hasil dari pengolahan data, meringkas hasil olah data sehingga dipergunakan uji statistik yang cocok dengan variabel penelitian membentuk suatu kesimpulan penelitian. Untuk selanjutnya data yang diperoleh akan diolah menggunakan SPSS V20.

3.7.2.1 Analisa Univariat

Analisa univariat adalah metode statistik deskriptif untuk menggambarkan parameter dari masing-masing variabel merupakan salah satu metode dalam

menganalisis data dengan menggambarkan data yang sudah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sarwono & Handayani, 2021). Dalam teknik ini akan diketahui nilai variabel bebas dan terikatnya teknik analisis ini akan memberi gambaran karakteristik pada setiap variabel dalam penelitian. Di mana pada gambaran data tersebut, setiap variabelnya bisa dianalisis menggunakan teknik deskriptif dengan presentase, kemudian hasil perhitungan presentasi ini akan dikategorikan dalam skala ordinal. Analisa data pengetahuan dianalisis dengan menentukan rentang skor terendah dan tertinggi pada *form* pengetahuan menggunakan kuesioner pernyataan dengan 2 pilihan jawaban yaitu benar diberi skor 1, salah diberi skor 0. Rentang skor pengetahuan yaitu Pengetahuan baik (16-21) Pengetahuan cukup (8-15) Pengetahuan kurang (0-7). Analisa data kepatuhan kontrol dianalisis dengan menentukan rentang skor Patuh ($\geq 3x$ dalam 3 bulan) Tidak Patuh ($< 3x$ dalam 3 bulan).

3.7.2.2 Analisa Bivariat

Dua variabel analitik digunakan dalam analisis bivariat, yang dapat diterapkan pada dua variabel yang berhubungan atau tidak berhubungan. Analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *Chi-Square* yaitu hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan skala pengukuran interval ordinal menggunakan uji *Chi-Square* untuk memperoleh hubungan yang bermakna antara variabel bebas dan variabel terikat, dengan menggunakan nilai p yang berarti dibandingkan dengan tingkat kesalahan yang digunakan yaitu 5% atau 0,05, jika setiap variabel yang diikat pada datanya interval dan sumber datanya harus sama. Terdapat hubungan yang substansial antara variabel independen dan dependen jika $p < 0,05$, yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Namun jika $p > 0,05$, H_0 diterima, yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Bila $X^2 \text{ Hitung} > X^2 \text{ Tabel}$ maka H_0 ditolak. Bila $X^2 \text{ Hitung} < X^2 \text{ Tabel}$ maka H_0 gagal ditolak (Sarwono & Handayani, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan 57 responden di Puskesmas Jatinegara pada tanggal 4-5 Juli dengan uji chi square di dapatkan p value 0,027 maka H_0 ditolak H_a diterima karena p value $< 0,05$, dengan derajat kebebasan (df) = 1 dan nilai signifikansi 0,05 diperoleh nilai tabel = 3,841 dari perhitungan di atas menunjukkan X^2 hitung 4,868 $> X^2$ tabel 3,841 yang artinya ada hubungan pengetahuan tentang hipertensi dengan kepatuhan kontrol ke puskesmas pada lansia hipertensi.

3.8 Etika Penelitian

Etika didefinisikan sebagai prinsip moral yang memandu atau mempengaruhi perilaku. Etika penelitian dapat diartikan sebagai penerapan prinsip moral yang harus dilakukan oleh peneliti dalam merencanakan, selama melaksanakan hingga akhirnya sampai pada tahap melaporkan hasil penelitian (Wiworo, 2022). Ada 4 etika penelitian yang harus diperhatikan oleh peneliti yaitu menjunjung harkat dan martabat manusia sebagai subjek penelitian, menghormati privasi subjek penelitian, menaati prinsip keadilan dan kesetaraan, serta mempertimbangkan dampak positif dan negatif penelitian (Suntama et al., 2023)

3.8.1 Menghormati Harkat Dan Martabat Manusia Sebagai Subjek Penelitian

Peneliti menghargai dan memperlakukan responden secara manusiawi, yang nantinya penelitian ini dilakukan atas kesiapan dan persetujuan responden. Sebagai bukti kesiapan dan kesediaan untuk menjadi responden nantinya peneliti memberikan *informed consent* untuk ditanda tangani lansia serta peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian. Peneliti datang pada jam kerja puskesmas di mana responden biasanya datang dengan menyesuaikan waktu yang tepat agar saat jalannya penelitian tidak mengganggu waktu atau ketenangan responden. Peneliti tidak memaksa calon responden jika responden tidak bersedia.

3.8.2 Menghormati Privasi Dari Kerahasiaan Subjek Penelitian

Peneliti menjamin kerahasiaan identitas atau informasi lain yang berkaitan dengan privasi responden. Peneliti tidak mempublikasikan hasil penelitian yang berkaitan

dengan identitas responden atau informasi lain yang bersifat privasi. Publikasi penelitian hanya akan menggunakan inisial nama responden dan untuk foto yang dijadikan dokumentasi akan diedit menutupi wajah responden agar tidak terpublikasi.

3.8.3 Memegang Prinsip Keadilan Dan Kesetaraan

Penelitian ini menggunakan prinsip keadilan, kejujuran dan keterbukaan. Semua responden diberlakukan sama antara satu sama lain tanpa membeda-bedakan ras, suku, dan agama seseorang sesuai dengan etik penelitian ini. Peneliti menyampaikan informasi, tujuan maupun manfaat penelitian kepada semua responden secara sama untuk mempertahankan prinsip keterbukaan.

3.8.4 Memperhitungkan Dampak Positif Maupun Negatif Dari Penelitian

Peneliti telah memperhitungkan dampak positif yang diperoleh responden maupun peneliti itu sendiri. Dampak positif penelitian ini bagi responden yaitu supaya menambah wawasan mengenai teknik menyusui, mengetahui beberapa faktor yang bisa menyebabkan regurgitasi, dan mencegah terjadinya regurgitasi dengan melakukan teknik menyusui yang benar yang disampaikan oleh peneliti setelah selesai melakukan observasi. Penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif karena dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi singkat serta tidak menimbulkan kerugian karena responden sebelumnya sudah mengisi lembar persetujuan jika berkenan dijadikan sebagai responden.